

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Model *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019

ENDANG BR TARIGAN (NIM 153306010072)¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis. Masalah yang mendasar dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis teks berita. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita melalui model *student team achievement division* (STAD). Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dalam bentuk PTK. Subjek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo terdiri dari 25 siswa yaitu 12 laki-laki dan 13 perempuan. Data dalam penelitian ini berupa foto, RPP, silabus, hasil pembelajaran menulis teks berita, dan catatan hasil wawancara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita mengalami peningkatan. Setelah pelaksanaan dua siklus yaitu siklus I 68% dan pada pelaksanaan siklus II menjadi 80%.

Kata kunci : Penerapan, Kemampuan menulis, Teks Berita, *student team achievement division* (STAD), SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek, yaitu keterampilan menulis, menyimak, membaca, dan berbicara. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa untuk lebih aktif di setiap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berdasarkan Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia yang bernama Epthin Nainggolan S.Pd yang mengajar di SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo, siswa kurang memahami dalam pembelajaran menulis teks berita. Terdapat standar hasil dari pembelajaran ini yang tidak tercapai standar. Nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Berdasarkan permasalahan tersebut, pembelajaran memerlukan model yang menarik untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru sangat berperan penting terhadap keberhasilan peserta didik dalam menulisteksberita. Guru harus memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, serta mampu memilih model yang tepat untuk pembelajaran menulisteksberita agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulisteksberita pada peserta didik adalah model pembelajaran *student team achievement division* (STAD). Slavin (dalam Hamdayana 2017:115) menyatakan bahwa "*Student Team Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang anggotanya 4-5 siswa dan dipilih secara heterogen. Dalam model ini, dapat memudahkan siswa dalam belajar dan menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan. Akan tetapi, pembelajaran tersebut akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Berkaitan dengan uraian sebelumnya, penelitian ini menfokuskan pembahasannya pada peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *student team achievement division* (STAD).

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo pada kelas VIII. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2019.

Pendekatan Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang diselenggarakan dalam kegiatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Penelitian tindakan kelas yaitu penekanan pada kegiatan (tindakan) melalui uji coba ide ke dalam praktek atau situasi nyata. Kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di kelas.

Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswakeselas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 25 siswa, dengan 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan model *student team achievement division* (STAD) dalam menulis teks berita..

Data dan Sumber data

Sumber data diperoleh dari tempat penelitian yang sudah ditentukan atau mendapat perlakuan tindakan penelitian yakni di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo yang berupa informasi dari guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo melalui hasil wawancara, hasil tes belajar siswa pada pokok pembahasan menulisteksberita mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui model *student team achievement division* (STAD). Melalui hasil observasi (pengamatan) proses pembelajaran, dokumen, dan foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

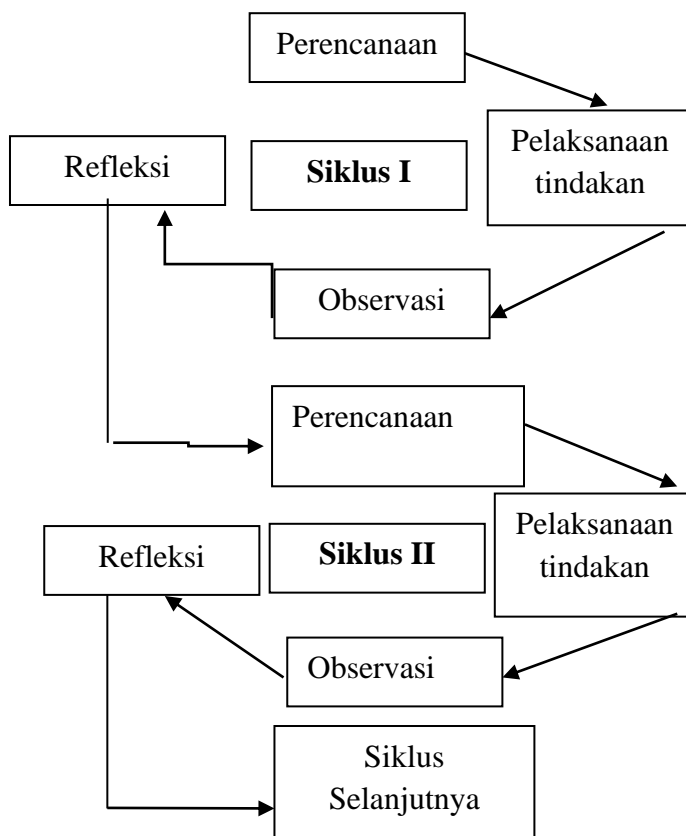
Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes kemampuan menulis teks berita, dan dokumentasi.

Prosedur Penelitian

Sanjaya (2013: 78-80) menyatakan, seperti yang diuraikan di PTK, dalam setiap siklus atau putaran PTK dilakukan empat kegiatan pokok, yakni

- 1.1.1 Perencanaan
- 1.1.2 Tindakan
- 1.1.3 Observasi
- 1.1.4 Refleksi



Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan kelas Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2013 :137)

Indikator Kinerja

Aqib, dkk (2011: 41) menyatakan bahwa tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah berikutnya: “ Apabila nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran menulis teks berita ≥ 75 dan nilai

Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) 75% dari jumlah siswa”. Dari pengertian menurut Aqib, dkk tersebut, dapat disimpulkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo adalah sebagai berikut: “Apabila nilai KKM pembelajaran menulis teks berita siswa ≥ 75 dan nilai KKK 75% dari jumlah siswa, maka penelitian tindakan kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan topic pembelajaran menulis teks berita berhasil”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil data pelaksanaan tindakan pada siklus I yang berupa hasil penilaian tes kemampuan menulis teks berita terdapat dalam tabel 1

Tabel 1. Perolehan nilai siswa Siklus I Tes Kemampuan Menulis Teks Berita

Rentang nilai	Banyak Siswa	Persentase Perolehan Nilai KKK	Persentase Kemampuan Menulis Teks Berita (%)
85-100	0	0%	Berdasarkan hasil persentase, maka dapat disimpulkan perolehan KKK untuk siswa yang tuntas adalah 68% “Rendah”
75-84	17	68%	
65-74	6	24%	
55-64	8	32%	
<55	1	4%	
Σ	25	100%	

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I tersebut, kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII mendapat 17 siswa atau 68% yang tuntas dan 8 siswa atau 32% yang belum tuntas dalam pembelajaran menulis teks berita. Setelah dilaksanakan siklus I hasil belajar yang diperoleh siswa belum memuaskan atau belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 75%. Maka perlu dilakukan siklus II. Pelaksanaan siklus II ini masih menggunakan model student team achievement division (STAD) dengan segala perbaikan untuk mengatasi masalah yang ada pada siklus I. Hasil data pelaksanaan observasi pada siklus II yang berupa hasil penilaian tes kemampuan menulis teks berita terdapat di dalam tabel 2.

Tabel 2. Tabel Perolehan Nilai Siklus II Tes Kemampuan Menulis Teks Berita

Rentang nilai	Banyak Siswa	Persentase Perolehan Nilai KKK Kemampuan Menganalisis Unsur Puisi (%)	
85-100	1	4%	Berdasarkan
75-84	19	76%	hasil persentase,
65-74	3	12%	maka dapat
55-64	2	8%	disimpulkan
<55	0	0%	perolehan KKK
Σ	25	100%	untuk siswa yang tuntas adalah 80% “Tinggi”

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II tersebut, kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII mendapat 20 siswa atau 80% siswa yang tuntas dan 5 siswa atau 20% siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran menulis teks berita.

Data peningkatan nilai hasil pembelajaran menulis teks berita siswa siklus I dan siklus II dari tes yang telah diberikan pada akhir proses pembelajaran di tiap siklusnya dapat dilihat dalam rangkuman hasil penilaian kemampuan menulis teks berita yang terdapat pada tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Hasil Tes Siklus I Dan II

Rentang Nilai	Siklus I	Siklus II
85-100	0	1
75-84	17	19
65-74	6	3
55-64	8	2
<55	1	0
Σ	25	25
Nilai tertinggi	78	85
Nilai terendah	50	60
Jumlah siswa yang tuntas	17	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas	8	5
Persentase ketuntasan klasikal	68%	80%
Persentase yang tidak tuntas	32%	20%

Adapun hasilnya pada kegiatan pembelajaran siklus I yang peneliti lakukan di kelas VIII memperoleh nilai sebagai mana siswa yang lulus mendapatkan standar KKM 75 hanya 17siswa (68%). Sedangkan siswa yang belum lulus mendapatkan nilai 75 ada 8 siswa (32%). Adapun hasil penelitian yang peneliti peroleh nilai siswa di siklus II meningkat. Siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 mencapai 20 siswa (80%). Sedangkan siswa yang belum tuntas mendapatkan nilai 75 adalah 5 siswa (20%).

Pembahasan Penelitian

Pemilihan model dalam proses belajar mengajar yang menarik akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Tahap tindakan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model *student team acivement division* (STAD) untuk meningkatkan menulis teks berita.

Pada kegiatan pembelajaran siswa menulis teks berita melalui model *student team achievement division* (STAD) di siklus I hanya 68%. Kemudian dilakukan siklus II, pada proses pembelajaran di siklus II yang masih menerapkan model *student team achievement division* (STAD) mengalami peningkatan. Hasil pembelajarannya mendapat nilai ketuntasan klasikal siswa adalah 80%.

Maka dalam penelitian ini, guru dan peneliti menyatakan bahwa proses pembelajaran dalam menggunakan model *student team achievement division* (STAD) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo sudah berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat dari hasil penilaian di siklus I dan siklus II meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 dan nilai persentase Ketuntasan Klasikal siswa yaitu $\geq 75\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *student team achievement division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo.

PENUTUP

Peningkatan hasil pembelajaran kemampuan menulis teks berita melalui model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) telah meningkat. Terbukti dari hasil penelitian siklus I persentase ketuntasan klasikal 68% dan meningkat kembali pada siklus II yaitu 80%. Oleh karena itu, model *student team achievement division* (STAD) pada bidang studi Bahasa Indonesia pembelajaran menulis teks berita sangat berperan penting dan mampu memberikan motivasi dalam proses pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP Negeri 1 Merek Kabupaten Karo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- [2] Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.
- [3] Slavin, Robert. 2007. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Grafindo Persada.
- [4] Kurniasih, I. dan Berlin Sani. 2016. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Katapena.